

PEMILIHAN GAYA BELAJAR SMAN 1 KOTA PINANG

Alfi Khairi Siregar¹, Dahniar Fitri²

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sumatera Utara Medan^{1,2}
Alfikhairi359@gmail.com¹

Info Artikel :**ABSTRAK**

Diterima :
19 Januari 2022
Disetujui :
21 Januari 2022
Dipublikasikan :
24 Januari 2022

Pemilihan gaya belajar sangat penting bagi peserta didik dalam lingkup pendidikan sebagai cara beradaptasi dalam suatu strategi belajar melalui langkah secara aktif mencari dan mencoba melaksanakan suatu pendekatan belajar yang menyesuaikan dengan ketentuan belajar. Gaya belajar merupakan kombinasi dan bagaimana anda menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Karena terdapat perbedaan tipe gaya belajar masing-masing peserta didik, sebab sejatinya terdapat perbedaan kemampuan dan karakteristik tiap orang satu sama lain, sehingga pemilihan gaya belajar akan menjadi pengaruh yang signifikan dalam proses aktivitas belajar anak.

Kata kunci : gaya belajar

ABSTRACT

The selection of learning styles is very important for students in education as a way to adapt in a learning strategy through a learning approach that adapts to the provisions of learning. Learning style is a combination of how you absorb, and then organize and process information. Because there are different types of learning styles for each student, because in fact there are differences in the abilities and characteristics of each person, so the choice of learning style will be a significant influence in the process of children's learning activities.

Keywords: learning style

PENDAHULUAN

Pemilihan gaya belajar sangat penting bagi peserta didik dalam lingkup pendidikan sebagai cara beradaptasi dalam suatu strategi belajar melalui langkah secara aktif mencari dan mencoba melaksanakan suatu pendekatan belajar yang menyesuaikan dengan ketentuan belajar. Menurut para peneliti seperti De Porter Hernacki (2003) memaparkan bahwa “Gaya belajar merupakan kombinasi dan bagaimana anda menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi”. Serta secara umum suatu gaya belajar diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu gaya belajar visual, peserta didik lebih cenderung mudah mencerna materi yang ia pelajari kalau sudah melihat

bendanya, kemudian ada gaya belajar auditorial, yaitu peserta didik lebih cenderung mudah memahami materi yang ia pelajari jika dipaparkan melalui suara atau bunyi, dan gaya belajar kinestetik, yaitu peserta didik mudah mencerna materi yang mereka pelajari jika sudah menyentuh bendanya. Dari penjelasan pembagian tipe gaya belajar tersebut menandakan bahwa terdapat perbedaan tipe gaya belajar masing-masing peserta didik, sebab sejatinya terdapat perbedaan kemampuan dan karakteristik tiap orang satu sama lain, sehingga pemilihan gaya belajar akan menjadi pengaruh yang signifikan dalam proses aktivitas belajar anak. Dalam hal ini guru diminta agar lebih memahami karakteristik dan kemampuan siswanya lalu memahami serta mengenali bagaimana pemilihan variasi gaya belajar yang sesuai untuk siswanya sebab kesesuaian pemilihan gaya belajar akan menjadi jalan menuju kesuksesan pembelajaran pada siswa

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi ada beberapa masalah yang dijadikan bahan penelitian, yakni;

1. Kesesuaian pemilihan gaya belajar berdasarkan psikologi masing-masing siswa.
2. Tips mengajar dari berbagai jenis gaya belajar.
3. Karakteristik masing-masing siswa berdasarkan jenis gaya belajarnya yang dominan.

Adapun Rumusan masalah berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan, yakni:

1. Apa yang dimaksud dengan gaya belajar?
2. Apa saja tipe gaya belajar?
3. Tipe belajar gaya apa yang disukai siswa SMAN 1 Kota Pinang?

Gaya belajar adalah suatu gabungan dari bagaimana siswa menyerap dan setelah itu mengatur serta mengolah informasi yang didapatnya, tingkatan pemahaman dari masing-masing orang pasti berbeda. Maka pasti berbeda pula metode atau cara pembelajaran yang mereka lalui dan cara belajar yang dimiliki siswa inilah yang disebut dengan gaya belajar siswa. Berikut adalah pengertian gaya belajar menurut para ahli.

De Porter menyebutkan bahwa gaya belajar yaitu cara belajar yang dipengaruhi beberapa faktor-faktor fisik, emosional, sosiologis, dan lingkungan. Maksud dari pendapat tersebut ialah faktor seperti mungkin ada beberapa anak yang lebih senang dan menikmati belajar saat mendengarkan musik dan juga ada anak yang nyaman belajar jika berada di kesunyian, anak yang perlu sekali bimbingan atau motivasi orang tua dan ada anak yang butuh penyacahayaan terang saat belajar dan ada juga yang tidak memerlukannya dan juga ada anak yang hanya bisa belajar jika dalam keadaan baik. Hal ini berdasarkan faktor seperti yang ia sebutkan, ia juga menambahkan bahwa gaya belajar adalah kunci pengembangan kinerja dalam pekerjaan, sekolah, dan dalam situasi-situasi pribadi dan seseorang belajar akan lebih mudah jika menggunakan gaya mereka sendiri.

Menurut Kolb gaya belajar merupakan metode yang dimiliki individu untuk mendapatkan informasi yang prinsipnya yaitu gaya belajar merupakan bagian internal dan siklus belajar yang aktif. Menurut Sidjabat gaya belajar yaitu cara pandang setiap individu dalam melihat dan mengalami suatu peristiwa. Dari beberapa paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah cara atau kemampuan yang digunakan masing-masing siswa untuk dapat memahami informasi pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan mudah.

Tipe Gaya Belajar Menurut Muhammad Dalyo terdapat berbagai macam tipe gaya belajar yaitu:

1. Tipe visual

Tipe ini terfokus pada ketajaman indra penglihatan. Artinya harus terlebih dahulu memperlihatkan bukti-bukti konkret agar siswa paham dan mereka lebih mudah mempercayaisesuatu dan mengingatnya jika sudah melihat visualnya. karena itu siswa pada tipe ini akan lebih cepat memahami dan menyerap informasi dengan cara melihat visual. Siswa pada gaya belajar ini cenderung lebih nyaman dengan cara menggunakan banyak warna-warna, garis maupun bentuk. Beberapa kekhasan karakteristik dari gaya belajar visual yaitu kebutuhan melihat suatu informasi untuk kemudian memahaminya, sangatpeka terhadap rangsangan warna, cukup memahami tentang artistik, memiliki kendala atau kesulitan jika berdialog langsung, sulit mengikuti anjuran secara lisan serta cukup sering salah menginterpretasikan ucapan atau kata.

Beberapa ciri-ciri pelajar tipe visual

- a. Lebih memperhatikan gerakan, sikap, dan bibir guru yang sedang melakukan aktivitas belajar
- b. Pendengar yang kurang baik saatmelakukan komunikasi.
- c. Biasanya ia akan lebih dahulu melihat teman-teman lainnya lalu bertindak jika diberi petunjuk. atau perintah dalam mengerjakan sesuatu.
- d. Cenderung pasif dalam aktivitas diskusi.
- e. Memiliki ingatan yang kurang kuat jika informasi diberikan hanya melalui lisan.
- f. Lebih menyukai peragaan dari pada penjelasan lisan.

2. Tipe Auditif

Tipe ini terfokus pada indera pendengaran, ia mengandalkan pendengaran untuk menerima informasi dan pengetahuan kemudian mengingatnya. Indera pendengarmenjadi alat utama untuk 9 menyerap informasi. Siwa tipe ini tidak begitu memperhatikan visual yang dipaparkan guru melainkan hanya harus jelas mendengarkan apa yang dijelaskan guru melalui lisan. Maka dari itu tipe ini mudah menghafal apa yang dikatakan dari pada apa yangdilihat.

Ciri-ciri gaya belajar auditif :

- a. Pengingat yang baik dalam penjelasan lisan yang diberikan guru didepan kelas maupun materi yang didiskusikan dalamkelompok
- b. Cenderung banyak bicara
- c. Suka berkomunikasi atau berdialogdengan orang lain
- d. Kurang tertarik mengamati hal yang ada di lingkungannya
- e. Bukan pembaca yang baik dan kurang baik dalam mengingat hal apa yang baru saja dibacanya.
- f. Kurang terampil dalam membuat karya tulis

3. Tipe Kinestetik

Suatu individu dalam gaya belajar ini harus menyentuh sesuatu yang menghasilkan informasi untuk mengingat informasi tersebut. Tidak semua orang bisa melakukan pada karakteristik ini yaitu untuk bisa mengingat informasi tersebut menjadikan tangan sebagai alatutama penerima informasi.

Ciri-ciri gaya belajar kinestetik :

- a. Menyentuh atau memegang sesuatu yang ditemuinya termasuk saat aktivitas belajar 10.
- b. Selalu ingin bergerak, siswa pada tipe ini akan sulit terus berdiam diri tanpa melakukan aktivitas apapun.
- c. Lebih menyukai melaksanakan aktivitas yang memungkinkan tangan nya dapat

- bergerak aktif.
- d. Suka menggunakan objek nyata sebagai alat bantu untuk belajar.
- e. Menyukai aktivitas fisik.

METODE

Mengingat bahwa sekarang masih masa pandemi maka Penelitian ini kami laksanakan di rumah masing – masing responden via online dengan memberikan Kuesioner Melalui Google Form. kuesioner berisikan 1 buah pernyataan seputar jenis gaya belajar yang sesuai dan cocok diaplikasikan di Sman 1 Kotapinang dan telah di berikan pada tanggal 28 November 2021 sampai 1 Desember 2021. Teknik pengambilan data dengan menggunakan Google Form yang berisikan 1 pernyataan seputar macam-macam gaya belajar.

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun data yang diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan – bahan lain, sehingga tidak sukar dimengerti, dan temuannya bisa diinformasikan kepada khalayak ramai. Para responden menjawab 1 pertanyaan yaitu “Gaya Belajar apa yang kamu sukai dan jauh memudahkan mu memahami dan mengingat materi yang disampaikan guru?” dengan memilih 1 – 3 kolom opsi dengan kriteria :

kolom 1 : Belajar dengan metode ceramah, diskusi, kuliah lisan, tanya jawab dan mendengarkan orang/guru tentang suatu hal dan kamu lebih mudah mengingat apa yang kamu dengar dibanding apa yang kamu lihat.

kolom 2 : Ketika guru memberikan materi dengan visual/gambar, bentuk dengan warna-warna mencolok dan kamu lebih mudah mengingat apa yang kamu lihat dibanding apa yang kamu dengar.

kolom 3 : Guru melakukan praktik dari suatu materi dan kamu menyentuh objek yang dipelajari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survei yang dilakukan melalui google form dengan 1 pertanyaan, dengan memilih 1 dari 3 opsi yang tersedia yaitu :

kolom 1 : Belajar dengan metode ceramah, diskusi, kuliah lisan, tanya jawab dan mendengarkan orang/guru tentang suatu hal dan kamu lebih mudah mengingat apa yang kamu dengar dibanding apa yang kamu lihat (Auditori)

kolom 2 : Ketika guru memberikan materi dengan visual/gambar, bentuk dengan warna-warna mencolok dan kamu lebih mudah mengingat apa yang kamu lihat dibanding apa yang kamu dengar (Visual)

kolom 3 : Guru melakukan praktik dari suatu materi dan kamu menyentuh objek yang dipelajari (Kinestetik)

Responden yang diterima sebanyak 39 siswa . Untuk tingkat pendidikan, diperoleh siswa kelas X iis 1 sebanyak 7 orang, siswa kelas XI mia 1 sebanyak 20 orang, siswa kelas XI mia 3 sebanyak 9 orang dan siswa kelas XI mia 5 sebanyak 3 orang. Selain itu, hasil surveynya telah dirangkum dalam bentuk diagram lingkaran.

Gaya belajar apa yang kamu sukai dan jauh memudahkan mu memahami dan mengingat materi yang disampaikan guru?
39 jawaban



Gambar 1. Hasil Survey

PEMBAHASAN

Dari beberapa siswa Sman 1 Kotapinang dengan jenjang pendidikan yang berbeda maka akan menghasilkan hasil survey yang berbeda pula. Hal ini disebabkan perbedaan psikologis tiap siswa. Diperoleh 51,3% dengan jumlah 20 siswa memilih “belajar dengan metode ceramah, diskusi, kuliah lisan, tanya jawab dan mendengarkan orang/guru tentang suatu hal dan kamu lebih mudah mengingat apa yang kamu dengar dibanding apa yang kamu lihat”, diperoleh 25,6% dengan jumlah 10 siswa memilih “guru melakukan praktik dari suatu materi dan kamu menyentuh objek yang dipelajari” dan diperoleh 23,1% dengan jumlah siswa 9 orang memilih “ketika guru memberikan materi dengan visual/gambar, bentuk dengan warna-warna mencolok dan kamu lebih mudah mengingat apa yang kamu lihat dibanding apa yang kamu dengar.”

Temuan Lapangan

Survey yang kami laksanakan memanfaatkan metode pemberian kuesioner menggunakan google form maka temuan penelitian yang kami laksanakan merupakan terkhusus secara literatur. Dari banyak responden di sekolah menengah atas kami mengambil sampel yaitu SMAN 1 Kotapinang. Tampak dari hasil survey yang dipaparkan beberapa siswa di SMAN 1 Kotapinang bahwa siswa cenderung lebih banyak memilih opsi pilihan ‘belajar dengan metode ceramah, diskusi, kuliah lisan, tanya jawab dan mendengarkan orang/guru tentang suatu hal dan kamu lebih mudah mengingat apa yang kamu dengar dibanding apa yang kamu lihat’. Artinya, beberapa siswa lebih cenderung pada gaya belajar Auditori menjelaskan bahwa siswa belajar melalui mendengarkan kemudian menginterpretasikan maksud atau informasi yang telah ia dapatkan melalui indera pendengar dengan memperhatikan nada suara, intonasi pembicara, dan kecepatan berbicara. Peserta didik belajar serta lebih cepat paham melalui mendengarkan penjelasan dari guru dan melakukan diskusi verbal. Maka guru seharusnya memperhatikan peserta didiknya hingga lebih cenderung ke alat indra pendengarnya.

Diposisi kedua terbanyak siswa memilih opsi ‘Ketika guru memberikan materi dengan visual/gambar, bentuk dengan warna-warna mencolok dan kamu lebih mudah mengingat apa yang kamu lihat dibanding apa yang kamu dengar’. Maksudnya, beberapa siswa cenderung pada gaya belajar Visual dimana siswa belajar dengan fokus kepada penglihatan. Siswa pada model ini 16 lebih muda memahami serta mengingat jika sudah melihat bentuk atau visual sesuatu yang dipelajarinya dan mereka cenderung lebih menyukai menggunakan warna-warna mencolok, bentuk, garis maupun bidang dan sangat tertarik jika ditampilkan gambar, grafik, peta konsep, ide peta dan ilustrasi visual lainnya dalam aktivitas belajarnya. Siswa tipe ini cenderung lebih suka duduk

dibagian depan berada di pusat perhatian dengan maksud untuk menghindari penghalang visual.

Diposisi terakhir terdapat opsi Guru melakukan praktik dari suatu materi dan kamu menyentuh objek yang dipelajari. Maksudnya, beberapa siswa lebih cenderung pada tipe gaya belajar kinestetik. Siswa pada tipe ini suka melakukan tindakan seperti, menyentuh, merasa, bergerak dan mengalami pada kegiatan belajarnya. Karena kuatnya keinginan mereka untuk beraktivitas dan mengeksplorasi biasanya siswa pada tipe ini tidak akan tahan berdiam diri duduk berjam jam. Maka guru sebaiknya cenderung melakukan pembelajaran yang bersifat kontekstual dan praktik. Namun tipe gaya belajar ini menempati pada posisi terendah dari opsi yang dipilih responden.

Sama halnya dengan keunikan tiap individu, tiap-tiap orang punya gaya belajarnya sendiri. faktor bawaan atau sudah dari sejak lahirnya merupakan faktor yang telah mempengaruhi gaya belajar anak. Dari kecil si anak hanya menunjukkan kesukaan seseorang memakai media mana yang paling baik. Ada anak yang memang pada dasarnya punya fisik yang kuat dan prima sehingga cenderung memiliki gaya belajar kinestetik atau ada juga anak yang punya tingkatan seni yang tinggi sehingga yang lebih melekat dan cocok padanya adalah gaya belajar visual. Jika salah satu indra kurang berfungsi secara maksimal maka umumnya indra lain akan menggantikannya. Jika kurang berfungsinya penglihatan si anak, maka biasanya indra pendengarannya lebih menonjol sehingga ia lebih peka terhadap suara atau bunyi-bunyian atau digantikan indra lain yang lebih menonjol. Contohnya, para penyandang tunanetra biasanya memiliki indra pendengaran yang sangat tajam.

Selain itu, pola asuh juga menjadi peran penting dalam kemunculan gaya belajar seseorang. Maksudnya, sejauh mana orang tua melakukan stimulasi terhadap masing-masing indra anaknya menentukan gaya belajar anak tersebut. Jika anak sejak kecilnya selalu terbiasa dibacakan dongeng, bisa jadi hal itu akan mengasah kemampuan pendengarannya. Ia juga bisa terlatih cepat mencerna ucapan sang pendongeng. Maka, anak akan cenderung menjadi seorang auditory learner dalam aktivitas gaya belajarnya. Sementara anak seorang pelukis yang kebanyakan waktunya lebih banyak untuk mengamati dan memperhatikan detail-detail gambar yang ditunjukkan orang tuanya biasanya akan menjadi anak dengan tipe belajar visual. Maka guru atau pendidik harus memadukan gaya belajar tersebut dan memprioritaskan gaya belajar yang paling banyak diminati siswanya berdasarkan apa yang telah dianalisisnya.

KESIMPULAN

Gaya belajar adalah bagaimana cara siswa menyerap pelajaran dan bagaimana cara mereka mengolah informasi yang didapatkannya, karena sejatinya setiap orang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda beda satu dengan yang lainnya maka dapat dipastikan cara atau metode mereka dalam menyerap informasi/ pelajaran yang ada pun pastinya berbeda. Dalam gaya belajar memiliki beberapa tipe belajar yaitu, tipe visual yang terfokus pada ketajaman indra dan penglihatan, tipe auditif yang terfokus pada indera pendengara seperti mendengarkan sesuatu saja dapat menyerap suatu pelajaran, dan terakhir adalah tipe kinestetik yang menjadikan tangan sebagai alat utama penerima informasi. Berdasarkan dari hasil survey penelitian dapat disimpulkan rata-rata siswa/i di SMA N 1 Kota Pinang lebih banyak menyukai belajar dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, kuliah lisan dan mendengarkan guru memberikan informasi yaitu tipe Auditori dibandingkan menggunakan tipe visual dan kinestetik. Tipe-tipe gaya belajar pada dasarnya memiliki kelebihan masing-masing dan karena guru juga memiliki

cara-cara yang berbeda dalam menyampaikan pelajaran ada guru yang suka menyampaikan dengan ceramah ada guru yang suka akan praktik dan lain-lain, yang diharapkan semoga siswa dapat lebih memahaminya agar pelajaran dapat tersampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Saeful. 2018. Psikologi Pendidikan. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Asrori. 2020. Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner. Jawa Tengah : CV.Pena Persada.
- Hidayah, Nur. 2017. Psikologi Pendidikan. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Nurmufidah, Lukluk. "Memahami Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Potensi Anak". Jurnal Perempuan dan Anak.01 (2017): 246-260.